

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Kawasan kota tepi air bukanlah suatu konsep revolusioner yang baru dikembangkan untuk mengoptimisasi badan air yang terletak di suatu wilayah perkotaan. Namun untuk di Indonesia sendiri, pengaplikasiannya masih terbatas di beberapa kota saja. Kota Bandung yang dialiri oleh Sungai Cikapundung tentu memiliki potensi untuk memiliki kawasan tepi air ini. Penerapan konsep ini bisa diambil pemerintah sebagai jawaban pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh sungai dan tepiannya, di samping sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan kota. Dalam perancangan kawasan tepi air di sempadan Sungai Cikapundung ini ke depannya harus dipertimbangkan potensi dan kendala yang ada sehingga kawasan *waterfront* ini bisa dimanfaatkan dengan baik sebagai ruang terbuka yang berfungsi juga sebagai kawasan wisata.

Masalah yang dihadapi dalam revitalisasi Sungai Cikapundung adalah padatnya pemukiman dan buruknya kualitas lingkungan baik secara fisik maupun secara visual. Namun pemerintah harus bisa mempertimbangkan bahwa kesempatan untuk merevitalisasi sempadan Sungai Cikapundung akan sangat menjanjikan karena wilayah penelitian

memiliki banyak potensi yang sudah mendukung pengembangan kawasan tepi air yang pada umumnya berfungsi sebagai kawasan wisata yang diorientasikan bagi publik untuk berinteraksi sambil melakukan berbagai kegiatan, seperti berolahraga, menikmati pemandangan alam, menyaksikan pertunjukan seni, dan menikmati keindahan bangunan sejarah. Pengembangan sempadan ini akan memberikan dampak positif bagi citra Kota Bandung sebagai destinasi wisata di Indonesia. Identitas Kota Bandung akan menjadi lebih lengkap, karena memiliki kawasan komersial baru yang mengintegrasikan kegiatan wisata seni budaya, sejarah, belanja, olahraga, dan alam yang terdapat di sepanjang sempadan Sungai Cikapundung. Selain itu pengembangan kawasan ini berpotensi untuk memberdayakan penduduk yang ada di sekitar sempadan sungai sehingga bisa merasakan peningkatan kesejahteraan, yang dilihat dari kesempatan bagi mereka untuk memanfaatkan peluang adanya banyak pengunjung dengan memulai kegiatan usaha yang dapat menguntungkan. Selain itu bila ditinjau dari dampaknya bagi citra Kota Bandung itu sendiri, kegiatan revitalisasi sempadan sungai dapat memperbaiki lingkungan secara fisik yang juga dapat meningkatkan kualitas visual perkotaan, dan memperkuat jati diri Kota Bandung sebagai destinasi wisata yang senantiasa indah sesuai dengan slogan pariwisatanya, “Bandung, *Everlasting Beauty*”. Untuk bisa menuju ke arah tercapainya Cikapundung bersih dan bisa dikembangkan sebagai kawasan wisata kota tepi air, tampaknya dibutuhkan waktu yang cukup lama mengingat pemerintah harus

melakukan banyak penataan di berbagai aspek. Selain harus melakukan penegakan sempadan, normalisasi badan sungai agar tidak tercemar oleh sampah menjadi perhatian yang tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang singkat. Kendala lainnya adalah buruknya penegakan aturan sempadan dan pemeliharaan kebersihan yang menyebabkan terus berkembangnya budaya buruk masyarakat sekitar. Setidaknya dibutuhkan waktu 20 tahun untuk merubah budaya buruk masyarakat sempadan sungai dalam memperlakukan sungai sehingga terwujudkan kawasan yang diinginkan.

B. REKOMENDASI

Revitalisasi sempadan Sungai Cikapundung sebagai kawasan wisata tepi air ini pada dasarnya merupakan suatu proyek yang melibatkan banyak pihak dalam institusi pemerintahan. Perencanaan ini memerlukan kajian yang mendalam dari berbagai institusional pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengurus permasalahan tata ruang perkotaan, pemukiman, serta masalah pengairan Kota Bandung. Beberapa dinas Kota Bandung yang berwenang seperti Dinas Bina Marga dan Pengairan, Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya, Dinas Pemukiman, termasuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus bisa berkordinasi untuk mengatasi kendala yang dihadapi serta membina setiap potensi yang ditemukan di wilayah studi.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan revitalisasi sempadan Sungai Cikapundung sebagai kawasan wisata tepi air (*waterfront city*) adalah sebagai berikut:

1. Mengingat Sungai Cikapundung melintasi tiga kabupaten/ kota, maka dalam kegiatan revitalisasi sungai dibutuhkan kerja sama yang baik yang dalam hal ini dalam kewenangan pemerintah pusat untuk menata dan memperbaiki kualitas sungai mulai dari bagian hulu sungai sampai ke hilirnya.
2. Kegiatan diskusi dengan masyarakat setempat (FGD) harus sering dilakukan untuk lebih memudahkan penyampaian aspirasi masyarakat dan inisiatif pemerintah. Melalui kegiatan ini pemerintah bisa memberikan penyuluhan mengenai pengetahuan tentang lingkungan dan bisa mendengarkan apa yang menjadi kendala warga itu sendiri. Kegiatan ini pun harus bisa menjadi salah satu upaya bagi pemerintah untuk menyelesaikan masalah limbah dan pemukiman yang menjadi kendala utama dalam kegiatan perencanaan kawasan.
3. Peraturan yang dibuat harus lebih disosialisasikan dan ditegakkan, agar pelanggaran yang dilakukan masyarakat tidak semakin meluas. Program penyuluhan mengenai lingkungan termasuk mengenai peraturan tersebut harus disertai dengan aksi persuasif terhadap masyarakat, seperti contohnya dengan

menambah fasilitas dan meningkatkan frekuensi tenaga kebersihan untuk mengontrol kebersihan di setiap lingkungan.

4. Program Kali Bersih yang digalakan pemerintah sebaiknya lebih disosialisasikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat bisa dilibatkan dan lebih menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan. Pelibatan pihak swasta dalam kegiatan revitalisasi sempadan sungai bisa menjadi media kerja sama yang saling menguntungkan bagi semua pihak, terutama bagi perbaikan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.
5. Kegiatan perencanaan wilayah studi sebagai kawasan wisata sebaiknya diawali dengan normalisasi kawasan. Potensi yang sudah ada dan mendukung terciptanya kawasan wisata sudah seharusnya dijaga dan dipertahankan. Keberadaan bangunan bersejarah sudah seharusnya dijaga dan dilindungi dengan peraturan pemerintah sehingga tidak adanya lagi perubahan lahan dan fungsi bangunan.